

ABSTRAK

Birrol Musyarrifin, 2021, *Penanaman Paham Keagamaan Melalui Pelajaran Mapel Aswaja Di Mts Islamiyyah Kec Tlanakan Kab Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Drs. H. Zainol Hasan, M.Ag

Kata Kunci: *Paham Keagamaan, ASWAJA*

Dalam menanamkan paham keagamaan aswaja, guru mempunyai peran penting dalam hal ini, mengapa demikian karena guru mempunyai peran membina, membimbing peserta didiknya, maka dengan peran ini guru bisa menanamkan paham keagamaan ini, adapun tujuan menanamkan paham keagamaan ini yakni supaya peserta didik menjadi manusia yang memahami ajaran islam dan juga agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* Bagaimana Peran dalam Menanamkan Paham Keagamaan melalui pelajaran mapel ASWAJA di MTs Islamiyah Kec Tlanakan Kab Pamekasan *kedua* Bagaimana Strategi Guru dalam Menanamkan Paham Keagamaan melalui mapel ASWAJA di MTs Islamiyah Kec Tlanakan Kab Pamekasan, *ketiga* Apa saja materi yang diberikan Guru dalam menanamkan paham keagamaan melalui mapel ASWAJA di Mts Islamiyyah Kec Tlanakan Kab Pamekasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, informasinya adalah guru akidah akhlak, peserta didik, sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan dan keajegan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, pengecekan anggota.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama* Peran Guru dalam menanamkan paham keagamaan melalui mapel ASWAJA di MTs Islamiyah Kec Tlanakan Kab Pamekasan yakni dalam menanamkan paham keagamaan melalui mapel ASWAJA agar nantinya peserta didik menjadi manusia yang berakhlakul karimah, dan selalu dekat dengan Allah, peran guru dalam menanamkan paham keagamaan ini guru menggunakan peran membimbing dan membina peserta didiknya. *Kedua* Strategi guru dalam melaksanakan peran menanamkan paham keagamaan melalui ASWAJA di MTs Islamiyah Kec Tlanakan Kab Pamekasan, strategi yang dilakukan oleh seorang yakni diantaranya strategi pembelajaran langsung, tidak langsung, interaktif, empirik, dan mandiri, dan ketika menanamkan paham keagamaan melalui ASWAJA pada peserta didik kadang menggunakan satu strategi atau lebih tergantung situasi dan kondisi dan jika sudah tidak bersemangat lagi yakni menggunakan ice breaking tehnik. *Ketiga* Hambatan Guru dalam melaksanakan peran menanamkan paham keagamaan melalui ASWAJA di Mts Islamiyyah Kec Tlanakan Kab Pamekasan, hambatan yang dialami guru diantaranya yakni siswa kadang siswa tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, berbicara

dengan teman sejawatnya dan lain sebagainya, dan untuk solusi ini guru menggunakan ice breaking tehnik, karena dengan menggunakan ini peserta didik mulai fokus lagi dengan apa yang disampaikan oleh guru.